
KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2019. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali, sehingga tercipta suatu jalinan yang saling menguntungkan semua pihak.

Kami menyadari bahwa semua yang telah dicapai, belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, namun kami akan terus berupaya dan berkarya untuk memenuhi harapan tersebut. Dan kami sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengurus dan seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya dalam upaya ikut mengembangkan PT. BPR Gangga.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT. BPR Gangga yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sri Marmo untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2019, dan kami sadar bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangannya.

Akhir kata kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga PT. BPR Gangga tetap sehat, tumbuh berkembang dan menghasilkan. Terima kasih.

Denpasar, 22 Juni 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
I. Profil Perusahaan.....	3
I.1. Sejarah Perusahaan.....	4
I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham.....	5
I.2.1. Dewan Komisaris.....	5
I.2.2. Direksi.....	6
I.2.3. Pejabat Eksekutif.....	6
I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham.....	8
I.3. Jaringan Kantor.....	10
II. Perkembangan Usaha.....	11
II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2019 dan 2018.....	11
II.2. Rasio Keuangan.....	13
II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2019.....	13
II.3.1. Perkembangan Sektor Perkreditan Tahun 2019.....	14
II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya.....	15
III. Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	16
1. Strategi Pengembangan Bisnis.....	16
2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi.....	17
3. Upaya Reorganisasi.....	17
4. Upaya dalam Penanganan Kredit Bermasalah.....	18
IV. Pengelolaan Perusahaan Dalam Rangka <i>Good Corporate Governance</i>	19
1. Struktur Organisasi.....	19
2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa Jasa.....	20
3. Teknologi Informasi.....	22
4. Mitra Usaha.....	23
5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.....	24
6. Sumber Daya Manusia.....	24
7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas.....	25
Penutup.....	26
Daftar Lampiran.....	27

I. PROFIL PERUSAHAAN

- a. Nama BPR : PT. BPR SHRI GANGGA BALI
- b. Status BPR : Konvensional
- c. Badan hukum : PT (Perseroan Terbatas)
- d. Akta Pendirian : Akta No. 74 Tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Notaris Ketut Rames Iswara, SH di Denpasar.
- e. Izin Usaha : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-318/KM.13/1990 Tanggal 19 Juni 1990.
- f. NIB : 9120008530332
- g. NPWP : 01.446.553.8-904.000

VISI :

Menjadi BPR yang selalu inovatif dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

MISI :

1. Menerapkan budaya kerja *Good Corporate Governance (GCG)* dan penerapan manajemen resiko.
2. Menciptakan *human capital* yang profesional.
3. Memberikan kepuasan kepada seluruh *stakeholder*.
4. Tumbuh berkesinambungan dengan sehat.
5. Selalu meng-*update* produk dan teknologi sesuai kebutuhan pasar.

ARAH KEBIJAKAN BPR :

1. Senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku baik peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun instansi lain yang terakait dengan industri perbankan.
2. Berkembang secara sehat dan menghasilkan sehingga tetap bisa tumbuh berkembang dan tetap eksis bersaing dengan lembaga keuangan lainnya di Bali.
3. Pengembangan *earning asset* yaitu kredit, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, sehingga dapat meminimalisir resiko bisnis.

I.1. Sejarah Perusahaan

Didirikan dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk berdasarkan akta nomor 74 tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Ketut Rames Iswara, SH notaris di Denpasar dan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Desember 1989 dengan nomor C2-11209 HT.01.01.Th.89, dan kedudukan kantor pusat pada saat itu adalah di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 11 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar, bank memindahkan kedudukan kantor pusatnya dari sebelumnya di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung berpindah ke Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar. Dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Desember 2013 dengan nomor AHU-67288.AH.01.02.Tahun 2013

Seiring dengan perkembangan usaha bank dan untuk meningkatkan *image* dan citra bank agar lebih familiar dan lebih dikenal luas oleh masyarakat, bank melakukan perubahan nama. Penggantian nama ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa nama PT. BPR Antenk memiliki arti dan konotasi yang berbeda. Apabila dikaitkan dengan tatanan Bahasa Bali arti daripada Antenk adalah "rajin", namun jika dikaitkan dengan tatanan Bahasa Jawa nama Antenk mengandung arti dan konotasi "diam/tenang". Dengan dasar itulah dilakukan proses perubahan nama bank dari sebelumnya PT. BPR Antenk menjadi PT. BPR Shri Gangga Bali. Perubahan nama ini berdasarkan keputusan RUPSLB dan telah dinotariil dengan akta nomor 44 tanggal 23 Desember 2017 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar, serta telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Desember 2017 dengan nomor AHU-0027515.AH.01.02.TAHUN 2017. Perubahan nama ini juga telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat keputusan nomor KEP-16/KR.08/2018 tanggal 31 Januari 2018 dan mulai efektif beroperasi dengan nama yang baru pada tanggal 01 Maret 2018.

Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir berdasarkan akta nomor 14 tanggal 05 Desember 2019 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0369450 tanggal 06 Desember 2019.

I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

Susunan pengurus PT. BPR Gangga berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Agustus 2018 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0228265 tanggal 02 Agustus 2018, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Direksi :

Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur : I Ketut Ari Widiarta, SE

Berikut kami sampaikan profil singkat pengurus PT. BPR Gangga :

I.2.1. Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmien Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Lahir di Denpasar tanggal 02 Juni 1956 bertempat tinggal di Jl. Kecubung No. 66 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 tahun 2000 di Universitas Undiknas, pelatihan/kursus yang terakhir diikuti diantaranya sertifikasi komisaris pada tahun 2015 kemudian sertifikasi direksi pada tahun 2016, keduanya lulus dengan pedikat kompeten. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana, kepala seksi keuangan, kepala bagian kas, asisten direksi, kabiro operasional, direktur muda dan terakhir sebagai staff direksi di PT. Bank Sri Partha, pernah juga menjabat sebagai ketua Dana

Pensiun Sri Partha, sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali dan PT. BPR Tish sampai dengan tahun 2016. Dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Gangga.

I.2.2. Direksi

1. Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP

Lahir di Negara tanggal 06 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl. Siulan Gg. Nusa Indah No. 19 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan sosial ekonomi fakultas pertanian di Universitas Udayana tahun 1994. Pengalaman kerja sebagai Pelaksana *Treasury*, *Senior Officer*, Kepala Bagian, Kepala Cabang Pembantu dan terakhir sebagai Pimpinan Cabang PT. Bank Sri Partha, kemudian pernah bekerja di PT. Bank Andara sebagai *Funding Officer* dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Hoki, dan sebagai Direktur Utama di PT. BPR. Gangga sampai sekarang.

2. Direktur : I Ketut Ari Widiarta, SE

Lahir di Buahon, Tabanan pada tanggal 20 Agustus 1970, beralamat di Jalan Nangka Utara Gg. Satawana No. 11A, Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Udayana. Pengalaman bekerja sebagai marketing staff di Bank Mega, marketing officer di Bank Parisadha, sebagai Account Officer kemudian sebagai Relationship Officer di Bank Danamon, pernah juga sebagai Branch Sales & Marketing Manager di Bank BTPN, kemudian pernah juga bekerja di Bank Pundi Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Business Lending Manager*. Pada tahun 2017 bergabung dengan BPR Gangga (saat itu masih BPR Antenk) sebagai Kepala Bagian Kredit, dan pada tahun 2018 efektif diangkat sebagai Direktur BPR Gangga sampai sekarang.

I.2.3. Pejabat Eksekutif

1. P.E. Kepatuhan : I Nyoman Surika, SE

Lahir di Gianyar pada tanggal 13 Januari 1967, beralamat di Banjar Silakarang, Desa Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Undiknas Denpasar. Pengalaman bekerja dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2008 di Bank Sri Partha sebagai karyawan, kemudian sebagai Supervisor Giro, Supervisor *Treasury*, Kepala Bagian Manajemen Resiko, Kepala Bagian Sekretaris Direksi, Staff Direktur Kepatuhan, dan terakhir sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan. Tahun 2013-2014 bekerja di Bank Andara sebagai Supervisor SKAI dan terakhir sebagai *Business Support Unit Head*. kemudian pernah bekerja di PT. BPR Hoki dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Dan di tahun 2017

bergabung dengan BPR Gangga sebagai Kepala Bagian SDM sekaligus Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dan manajemen resiko.

2. P.E. Kepala Cabang Kuta : Ida Ayu Anom Putri Artini, SE

Lahir di Denpasar pada tanggal 22 Januari 1970, bertempat tinggal di Jl. Danau Kerinci Gg. XIV No. 5 Sanur Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Universitas Warmadewa. Pengalaman bekerja dimulai sebagai staff di Kantor Akuntan Publik Ida Bagus Jagra, kemudian pernah bekerja di Bank Sri Partha dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bidang Operasional. Pada tahun 2009 bergabung dengan BPR Gangga sebagai SPI kemudian Kepala Bagian Operasional dan Kepala Cabang Kuta sampai dengan sekarang.

3. P.E. Audit : I Gd. Ngr. Wiryawan Maha Putra, SE

Lahir di Munggu pada tanggal 5 Januari 1987, bertempat tinggal di Jl. Batu Intan II No. 44A Batubulan, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengalaman kerja dimulai sebagai accounting di UD. Ayu Makmur Cangu, kemudian sebagai staff administrasi honorer di SMKN 1 Sukawati, pernah juga sebagai junior auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro. Dan tahun 2014 bergabung dengan BPR Gangga sebagai Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit.

4. P.E. Kepala Bagian Operasional : I Gede Mulyawan

Lahir di Denpasar pada tanggal 14 Agustus 1992, bertempat tinggal di Jl. Gatot Subroto VI Gg. Turi No. 1 Denpasar. Pendidikan terakhir SMK jurusan Teknologi Informasi / Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Denpasar. Pada tahun 2011 bergabung dengan BPR Gangga sebagai staff IT kemudian *Accounting* dan di tahun 2019 dipromosikan sebagai Kepala Bagian Operasional sampai dengan sekarang.

I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan

Sampai dengan akhir tahun 2019 jumlah modal dasar bank sebesar Rp. 38.000.000.000,- dengan modal yang telah disetor sebesar Rp. 10.000.000.000,-, komposisi kepemilikan saham PT. BPR Gangga adalah sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jumlah Saham		Persentase (%)
		Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	3.500	3.500.000.000	35,00
2	I Made Meiarthayasa, MBA	3.500	3.500.000.000	35,00
3	I Wayan Gatha	1.500	1.500.000.000	15,00
4	Ni Wayan Yuniartha, SE, MM	1.500	1.500.000.000	15,00
Jumlah		10.000	10.000.000.000	100,00

Berikut kami sampaikan profil singkat pemegang saham PT. BPR Gangga :

1. I Nyoman Dhasmiartha, MBA (pemilik 3.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. I Made Meiarthayasa, MBA (pemilik 3.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 27 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak kedua dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ibu Ni Ketut Rasmen. Pendidikan terakhir *Ohio State University*, BSBB Jurusan Marketing tahun 1994, *Hawaii Pasifik University*, MBA Jurusan Management tahun 1997. Pengalaman kerja dimulai di Pasifik Paradise Inc, Golden Seagull, First Hawaiian Bank, Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Sistem di PT. Bank Sri Partha, Staf Ahli Direksi PT. Bank Sri Partha, Kepala Biro Marketing dan Kredit Bank Sri Partha dan terakhir Kepala Divisi Marketing dan Kredit sampai Oktober 2009. Menjadi Komisaris Utama PT. BPR Sripartha Bali dan PT. BPR Ashi sampai dengan sekarang.

3. I Wayan Gatha (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 31 Desember 1946 bertempat tinggal di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak dari Bapak I Guwet Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas tahun 1967, pelatihan/kursus yang pernah di ikuti Tata Buku Bin A.B tahun 1971, Seminar Retirement Plan Institusional tahun 1986, seminar Rresearch and Depelopment on Treasury and Rural Credit tahun 1986, Seminar Proplem and Prosfect of Market Bank tahun 1986, Seminar Packet of Salary for Employee and Executive tahun 1988, Seminar Management Institution tahun 1989, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “The Role of Market Bank in Collecting Treasury in Bali” tahun 1986, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “ Masalah dan Prospek Bank Pasar” tahun 1987, Artikel pada Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan LPPI Jakarta dengan judul “ Activity and Experiences of a Market bank in Bali” tahun 1987, Artikel pada majalah Perbankan LPPI Jakarta dengan judul “ Market as The Sociatys Comrade in Development” dan Program Pembekalan management Resiko bagi Komisaris Bank tahun 2005. Pengalaman kerja dimulai sebagai staf di Bank Pasar Kamboja tahun 1968, Direktur di Bank Pasar Kamboja tahun 1971, Direktur Utama di MAI Bank Pasar Seri Partha tahun 1976, Direktur Utama di PT Bank Sri Partha tahun 1989, Komisaris PT. Bank Sri Partha tahun 2003 , Komisaris Utama di PT. Bank Sri Partha tahun 2005 dan Pemegang Saham di PT. Bank Oke Indonesia.

4. Ni Wayan Yuniartha, SE, MM (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 25 Juni 1969 bertempat tinggal di Jl. Katrangan no. 72 Denpasar, anak pertama dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir sarjana Ekonomi Universitas Udayana tahun 1993, Pendidikan jarak jauh pejabat pemberi kredit dan Account Officer tahun 1993, Training of Tehnic tahun 1994 dan Master Management di Universitas Udayana tahun 2000. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana kredit PT. Bank Sri Partha, Direktur PT. UPI Persadha Denpasar, sebagai komisaris PT. BPR ASHI sampai dengan tahun 2016 dan sebagai Komisaris Utama PT. BPR PUSAKA sampai sekarang.

I.3. Jaringan Kantor

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah, PT. BPR Gangga telah memiliki 3 jaringan kantor yang tersebar di tiga lokasi yang berbeda, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Nama dan Alamat Kantor	Telepon/Fax/E-mail
1. KANTOR PUSAT Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar	Telp. (0361) 8495255 Fax. (0361) 8495256 Email : bprgangga@gmail.com
2. KANTOR CABANG KUTA Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung	Telp. (0361) 754443 Fax. (0361) 757851
3. KANTOR KAS KEROBOKAN Jl. Raya Canggu No. 27X Kerobokan-Badung	Telp. (0361) 9002609

II. PERKEMBANGAN USAHA

II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2019 dan 2018

NERACA POSISI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam ribuan rupiah)

No.	Pos-Pos	Tahun 2019	Tahun 2018
ASSET			
1	Kas	724.640	680.905
2	Pendapatan bunga yang akan diterima	375.310	526.171
3	Penempatan pada bank lain	46.814.540	34.692.891
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(169.368)	(73.958)
4	Kredit yang diberikan	36.675.299	45.852.905
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(910.255)	(306.701)
5	Agunan yang diambil alih	2.551.785	326.385
6	Aset tetap dan inventaris	848.005	838.420
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(666.177)	(599.024)
7	Aset tidak berwujud	93.225	93.225
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(93.225)	(93.225)
8	Aset antar kantor	-	-
9	Aset lain-lain	1.634.386	2.017.782
	TOTAL ASSET	87.878.165	83.955.776
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
1	Kewajiban Segera	135.870	120.608
2	Utang bunga	226.571	204.200
3	Utang pajak	-	-
4	Simpanan		
	a. Tabungan	14.658.488	13.239.987
	b. Deposito	66.314.200	62.022.389
5	Simpanan dari bank lain	99.608	168.956
6	Pinjaman diterima	-	-
7	Kewajiban lain-lain	-	-
8	Modal		
	a. Modal dasar	38.000.000	38.000.000
	b. Modal yg. Belum Disetor -/-	(28.000.000)	(28.500.000)
9	Dana setoran modal-ekuitas	-	-
10	Cadangan Umum	1.009.428	1.009.428
11	Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	a) Laba	-	-
	b) Rugi	(2.309.792)	(1.963.432)
	2) Tahun berjalan		
	a) Laba	-	-
	b) Rugi	(2.256.208)	(346.360)
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	87.878.165	83.955.776

LAPORAN LABA RUGI POSISI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Ribuan Rp.)

Pos-Pos	Tahun 2019	Tahun 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	8.248.790	8.380.823
Amortisasi Provisi	631.897	549.346
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	8.880.687	8.930.169
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	6.539.201	5.339.153
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	41.625	17.840
Jumlah Beban Bunga	6.580.826	5.356.993
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	2.299.861	3.573.176
Pendapatan Operasional Lainnya	627.506	276.176
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.927.367	3.849.352
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	1.348.904	230.515
Beban Pemasaran	24.986	41.150
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.704.698	3.796.926
Beban Operasional Lainnya	71.075	58.919
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.149.663	4.127.510
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(2.222.296)	(278.158)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	92.180	45.986
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	0	0
Lain-lain	126.092	100.583
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(33.912)	(54.597)
LABA RUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.256.208)	(332.755)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	13.605
LABA (RUGI) BERSIH	(2.256.208)	(346.360)

Jika dilihat dari beberapa komponen neraca, khususnya asset dan simpanan, dari tahun 2018 ke tahun 2019 semuanya mengalami peningkatan (*growth*) yang cukup baik, hanya saja dari segmen kredit yang diberikan dan laba belum mampu kami realisasikan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Peningkatan asset ini disebabkan dengan adanya peningkatan simpanan masyarakat khususnya deposito, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di BPR Gangga semakin membaik tiap tahunnya, semoga kepercayaan ini dapat berlanjut di tahun tahun berikutnya. Namun disisi lain peningkatan jumlah penyaluran kredit belum mampu mengimbangi lonjakan

pertumbuhan dana pihak ketiga, hal ini berimbas pada tidak maksimalnya pendapatan bunga yang kami terima sehingga perolehan laba juga belum dapat kami realisasikan sesuai dengan rencana.

Ditahun 2020 kami optimis penyaluran kredit dapat lebih maksimal, khususnya kepada sektor UMKM ataupun kepada sektor lainnya yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi, misalnya sektor akomodasi dan penyediaan makan dan minum yang masih menunjukkan geliat bisnisnya. Dengan maksimalnya penyaluran kredit fungsi bank sebagai lembaga jasa keuangan dengan fungsi *intermediary* dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

II.2. Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN POSISI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

No.	Rasio	Tahun 2019 (%)	Tahun 2018 (%)	Variance	Keterangan
1	CAR	23,99	20,92	3,07	Sehat
2	KAP	15,67	9,30	6,37	Tidak Sehat
3	ROA	-2,55	-0,40	-2,15	Tidak Sehat
4	NPL <i>Gross</i>	16,19	11,33	4,86	
5	BOPO	123,37	103,02	20,35	Tidak Sehat
6	<i>Cash Ratio</i>	36,79	28,66	8,13	Kurang Sehat
7	LDR	42,44	55,52	-13,08	Sehat

Rasio keuangan bank kami periode Desember 2019 secara umum kualitasnya menurun dari tahun sebelumnya, tercermin dari meningkatnya rasio KAP, NPL *Gross* dan BOPO serta menurunnya rasio ROA dan LDR. Namun demikian secara keseluruhan rasio keuangan tersebut masih terjaga “cukup sehat”.

II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2019

PERTUMBUHAN (*GROWTH*) TAHUN 2018 - 2019

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	<i>Growth</i>	%
1	Kredit yang Diberikan	45.852.905	36.675.299	(9.177.606)	-20,02
2	Tabungan	13.239.987	14.658.488	1.418.501	10,71
3	Deposito	62.022.389	66.314.200	4.291.811	6,92
4	Total Dana Pihak Ketiga	75.262.376	80.972.688	5.710.312	7,59
5	Asset	83.955.776	87.878.165	3.922.389	4,67
6	Laba/Rugi	(346.360)	(2.256.208)	(1.909.848)	551,41

Kondisi keuangan BPR Gangga tahun 2019 dapat bertumbuh dengan baik, tercermin dari hampir semua segmen mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kecuali pencapaian kredit yang diberikan dan perolehan laba yang mengalami penurunan.

REALISASI RENCANA BISNIS TAHUN 2019

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Rencana 2019	Kinerja 2019		Selisih	
			Nominal	%	Nominal	%
1	Kredit yang Diberikan	62.599.538	36.675.299	59	(25.924.239)	(41)
2	Tabungan	15.042.868	14.658.488	97	(384.380)	(3)
3	Deposito	69.453.717	66.314.200	95	(3.139.517)	(5)
4	Total Dana Pihak Ketiga	84.496.585	80.972.688	96	(3.523.897)	(4)
5	Asset	95.158.155	87.878.165	92	(7.279.990)	(8)
6	Laba/Rugi	1.735.233	(2.256.208)	(130)	(3.991.441)	(230)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sebagian besar segmen dapat memenuhi rencana, dengan pencapaian diatas 90%, namun demikian pencapain kredit yang diberikan dan perolehan laba belum dapat terealisasi sesuai rencana, hal ini diakibatkan karena minimnya ekspansi kredit dan lonjakan pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya di deposito yang menyebabkan tingginya beban bunga yang harus dibayar, disamping itu pula beban administrasi dan umum yang juga mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya volume usaha.

II.3.1. Perkembangan Sektor Perkreditan Tahun 2019

Sektor perkreditan menjadi basis kegiatan bisnis perbankan, karena bank sebagai lembaga *intermediary* harus melaksanakan fungsinya secara konsekuen, dan bank harus melaksanakan fungsi sebagai pendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor produktif.

Pendapatan operasional bank bersumber pada kredit yang sehat. PT. BPR Gangga dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyalur kredit, tetap berupaya menyalurkan kredit kepada sektor-sektor produktif dan retail.

Secara keseluruhan kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp. 36.675.299 ribu dari yang direncanakan sebesar Rp 62.599.538 ribu. atau tercapai sebesar 59%.

Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2019

(dalam ribuan Rp.)

No.	Jenis Kredit	Rencana 2018	Kinerja 2018	
			Nominal	%
1	Kredit Modal Kerja	26.060.352	15.881.305	61
2	Kredit Investasi	20.484.041	9.691.072	47
3	Kredit Konsumsi	16.055.145	11.102.922	69
Jumlah		62.599.538	36.675.299	59

Komposisi Kolektibilitas Kredit Tahun 2019

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	125	26.368.807
2	Dalam Perhatian Khusus	14	4.853.127
3	Kurang Lancar	2	392.063
4	Diragukan	0	-
5	Macet	7	5.640.123
Jumlah		148	37.254.120

Dengan memperhatikan tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Desember 2019 PT. BPR Gangga dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp. 36.675.299 ribu yang tersebar pada 148 orang nasabah.

II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya.

Sampai dengan Desember 2019, rincian NPL seperti dalam tabel di bawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	125	26.368.807
2	Dalam Perhatian Khusus	14	4.853.127
3	Kurang Lancar	2	392.063
4	Diragukan	0	-
5	Macet	7	5.640.123
Total NPL		9	6.032.186
Rasio NPL			16,19

Rasio NPL akhir tahun 2018 sebesar 11,33% dari total kredit yang disalurkan. Secara umum tingginya rasio NPL diakibatkan oleh menurunnya kemampuan bayar debitur dan kondisi ekonomi yang berdampak pada sektor yang dibiayai. NPL beberapa terdiri dari kredit pembiayaan bersama (sindikasi) dengan baki debit sebesar Rp. 2.086.118 ribu atau 35% dari total NPL.

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi Pengembangan Bisnis

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka perbaikan kinerja, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan dan karyawan dengan memberikan arahan dan motivasi serta menanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) demi tercapainya rencana kerja di Tahun 2020.
- b. Mengevaluasi secara rutin hasil kinerja yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu, sehingga apabila ditemukan kendala baik di lapangan ataupun intern bank dapat sesegera mungkin dicarikan solusinya.
- c. Tetap berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) guna terciptanya pengelolaan manajemen yang sehat sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- d. Kami akan terus berupaya melakukan perbaikan atas kelemahan tata kerja dan temuan sebagaimana termuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan OJK di Tahun 2019, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang lagi di tahun-tahun berikutnya.
- e. Mengoptimalkan peranan Satuan Pengendalian Intern (SPI) serta bagian Yuridis, sehingga adanya indikasi pelanggaran ketentuan, baik itu ketentuan perbankan maupun ketentuan hukum, dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin.

Bagaimanapun kondisi perekonomian saat ini bisnis harus tetap tumbuh, untuk itu di tahun 2020 kami memproyeksikan pertumbuhan kredit lima kali lipat pertumbuhan dana pihak ketiga, hal ini kami lakukan untuk menyeimbangkan pertumbuhan kredit terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga yang selama tahun 2016-2019 tumbuh sangat pesat, disamping itu juga indikator keuangan utama khususnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* agar tetap sehat sesuai ketentuan.

Adapun strategi kami dalam pengembangan bisnis, khususnya penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Membuka pangsa pasar baru, khususnya sektor-sektor yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi.
- b. Membuat variasi/pengembangan produk sehingga produk yang ditawarkan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
- c. Menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan pelayanan kepada deposan dan penabung inti sehingga kerjasama dapat terus terjalin dengan baik pula.

- d. Melakukan pemadatan wilayah (*mapping*) sehingga mempersingkat jarak dan mempercepat pelayanan kepada nasabah ataupun calon nasabah.
- e. Tetap memperhatikan *nature business* debitur sehingga kredit yang disalurkan tepat dengan jenis angsuran yang diberikan.
- f. Menawarkan kembali kredit kepada debitur yang telah lunas dengan *track record* yang bagus.
- g. Terhadap kredit yang telah disalurkan, akan dijaga kualitasnya agar tetap lancar dengan upaya diantaranya :
 - ✓ Membangun hubungan yang lebih baik dan lebih intens kepada debitur agar dapat mendeteksi lebih dini kemungkinan permasalahan, sehingga proses restrukturisasi tidak terlambat dan debitur memiliki kesempatan untuk pulih.
 - ✓ Memberikan surat tagihan ataupun peringatan atas tunggakan pokok dan bunga debitur yang bersangkutan.
 - ✓ Secara berkala mengunjungi usaha debitur yang dibiayai sehingga bank dapat memantau apakah kredit yang diberikan telah digunakan sesuai dengan peruntukannya sekaligus memantau perkembangan usaha debitur.

2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Tetap fokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tetap mengikuti pendidikan baik yang diselenggarakan di internal BPR Gangga (*in-house training*), di group BPR Sri Partha maupun pihak eksternal seperti Perbarindo, OJK, maupun lembaga pendidikan lainnya.
- b. Secara terus menerus mengadakan sosialisasi Paparan Tugas (Job Description) perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi seluruh karyawan tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Memantapkan dan memaksimalkan formasi dan fungsi-fungsi yang ada dalam struktur organisasi, sehingga terjadi hubungan yang harmonis dan berimbang antar bagian-bagian yang ada.

3. Upaya Reorganisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka reorganisasi, antara lain :

- ✓ Melaksanakan sistem *job training* antar bagian, sehingga setiap karyawan memahami pekerjaan/*job* bidang yang lain dalam lingkungan intern, dengan demikian setiap karyawan siap ditempatkan pada bagian manapun, apabila manajemen melakukan kebijakan mutasi antar bagian.

- ✓ Manajemen akan melakukan mutasi antar bagian, dari tingkat terbawah sampai tingkat tertinggi pada bagian yang bersangkutan.

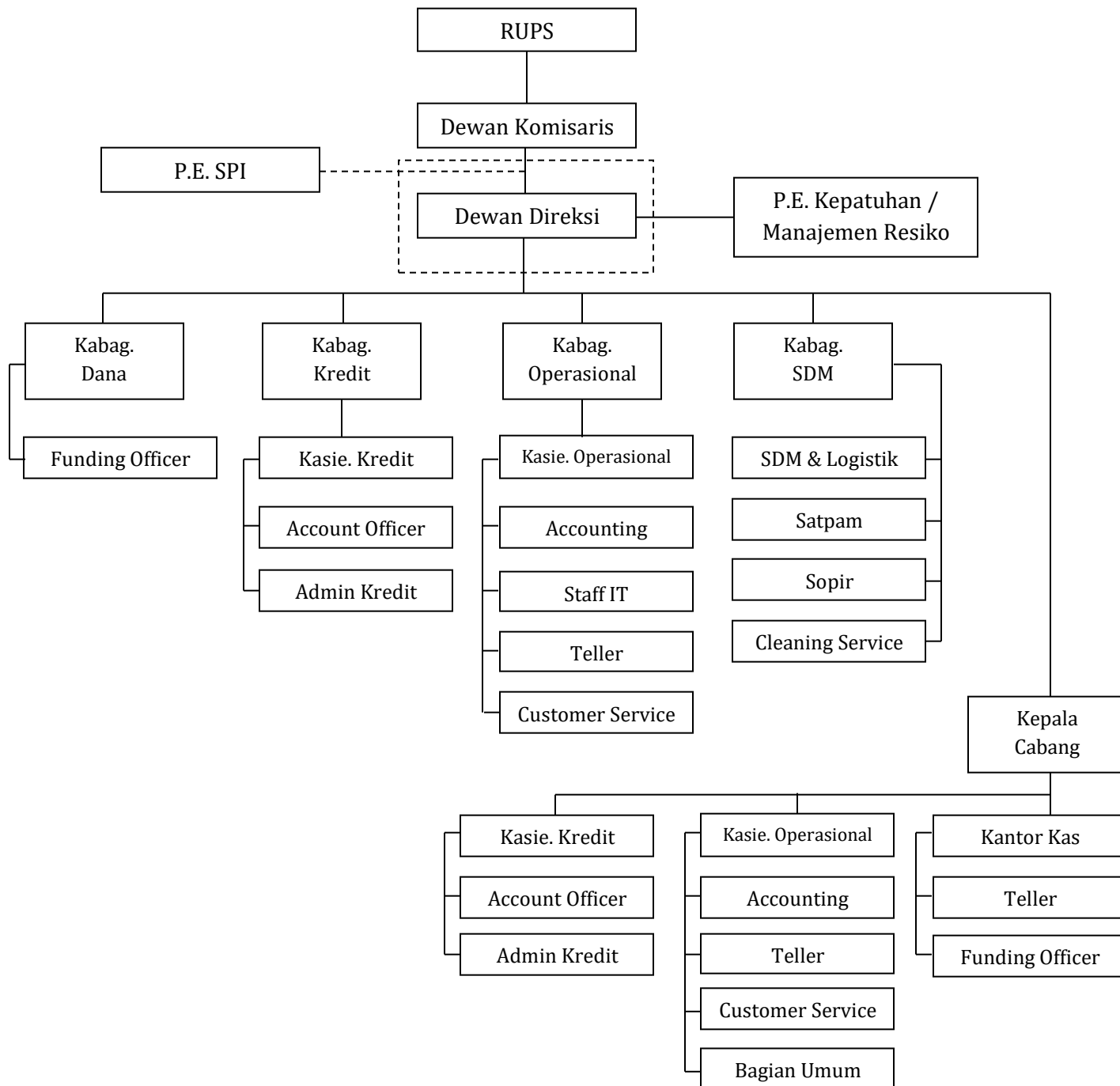
4. Upaya Dalam Penanganan Kredit Bermasalah

Upaya-upaya yang dilakukan bank dalam menangani kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*), adalah sebagai berikut :

- Mengadakan pembinaan lebih intensif terhadap debitur yang bersangkutan.
- Memberikan surat tagihan (peringatan) atas tunggakan pokok dan bunga pada debitur yang bersangkutan.
- Mendata (mengidentifikasi) debitur dari permasalahan penyebab tunggakan atas kewajibannya.
- Mengadakan *rescheduling*, *reconditioning* dan restrukturisasi pinjaman, untuk debitur-debitur yang memiliki prospek.
- Melakukan pengambil alihan barang-barang agunan secara sukarela (dibawah tangan).
- Membuat /membentuk cadangan dalam rangka menghapus bukukan kredit macet sesuai dengan POJK yang berlaku.
- Eksekusi melalui proses pengadilan.

IV. PENGELOLAAN PERUSAHAAN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Struktur Organisasi



Struktur organisasi PT. BPR Gangga dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pemegang saham menempati posisi puncak struktur, dibawahnya terdapat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pemegang mandat dari pemegang saham untuk mengawasi jalannya operasional bank.
- Dibawah Dewan Komisaris ada Dewan Direksi yang memegang wewenang tertinggi dalam operasional bank
- Direksi dalam melaksanakan operasional bank dibantu oleh empat kepala Bagian; Kepala Bagian Dana, Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian SDM, serta Kepala Cabang dan dibantu oleh Kasie yang membawahi pelaksana.

2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa-Jasa

Karakteristik (aktivitas utama) PT. BPR Gangga adalah :

- a. Menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.
- b. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau kepada masyarakat pada umumnya.

Adapun produk layanan yang ditawarkan oleh BPR Gangga adalah sebagai berikut :

Produk Dana

✓ Tabungan

Kami memiliki 3 (tiga) jenis produk tabungan yaitu Tabungan Tampan, TabunganKu dan Tabungan Tahta Gangga.

1. Tabungan Tampan (Tabungan Masa Depan)

Merupakan tabungan harian dengan suku bunga 3,00% per tahun yang dihitung dari saldo terendah di bulan yang bersangkutan.

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)

2. TabunganKu

Adalah produk tabungan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.

3. Tabungan Tahta Gangga (Tabungan Hari Tua Gangga)

Merupakan produk tabungan berjangka yang setorannya dilakukan setiap bulan dan dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga lebih tinggi dari Tabungan Tampan yaitu 6,00% per tahun.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.
- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

✓ **Deposito**

Merupakan simpanan berjangka dengan setoran minimal Rp. 1.000.000,- dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga disesuaikan dengan nominal dan jangka waktu penempatan dana, atau semakin besar nominal deposito dan semakin lama jangka waktunya maka semakin tinggi pula suku bunga yang diberikan. Secara rinci dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Nominal (Rp.)	Jangka Waktu			
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
1juta s.d. 25juta	4%	5%	5%	5%
>25juta s.d. 100juta	5%	5%	6%	6%
>100juta s.d. 200juta	6%	6%	7%	7%
>200juta s.d. 500juta	7%	7%	8%	8%
>500juta s.d. 1Milyar	8%	8%	8%	8%
>1Milyar	rate LPS	rate LPS	rate LPS	rate LPS

- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

Produk Kredit

Dari dana yang dihimpun kami alokasikan untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada UMKM maupun masyarakat umum, adapun produk kredit yang kami miliki antara lain :

✓ Kredit Modal Kerja

Kredit untuk membiayai modal usaha (pengadaan barang dagangan, bahan baku, utang/piutang usaha dan lain sebagainya) terkait dengan usaha yang dimiliki. Sistem pembayaran pokok bisa dilakukan secara angsuran maupun pokok dibayar saat jatuh tempo.

✓ Kredit Investasi

Adalah kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian peralatan dan tempat (tanah, gedung kantor, gudang dan sejenisnya) untuk menunjang aktivitas usaha perusahaan.

✓ Kredit Konsumsi

Kredit untuk kebutuhan konsumsi seperti : pembelian kendaraan, pembelian tanah/rumah untuk ditinggali, pembelian alat rumah tangga, biaya pendidikan dan lain sebagainya yang tidak terkait dengan suatu usaha.

Produk Jasa Lainnya : Melayani pembayaran rekening listrik, telepon dan pembelian pulsa listrik dan pulsa handphone serta pembayaran BPJS yang bekerjasama dengan tiga penyedia jasa layanan *payment point online bank* yaitu PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan OKBank-Link.

3. Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya nasabah, bank telah mengembangkan teknologi dibidang administrasi dan pelayanan melalui sistem komputerisasi dan sistem *on-line* antar cabang / *real time online* dengan menggunakan layanan Assist BPR-Net Integrated Online System dari PT. Assist Software Indonesia Pratama yang berkantor pusat di Malang, Jawa Timur. Dan bank telah bekerjasama pula dengan PT. Arindo Pratama, OKBank Link dan Pospay untuk layanan *Payment Point*, serta dimasa mendatang akan dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lagi dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

Sementara untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat khususnya nasabah BPR Gangga, bank telah menerapkan fitur SMS *Broadcast*, dimana dengan fitur ini juga nantinya bank akan memberitahukan kewajiban angsuran debitur melalui layanan *Short Message Service* (SMS).

Kedepannya kami berencana mengembangkan fitur-fitur yang di support oleh corebanking Assist BPR-Net seperti fitur *mobile collection* dan *auto debit*. Dengan *mobile collection* dapat

memudahkan petugas Funding Officer dan Account Officer dalam penjemputan setoran nasabah, karena setoran nasabah akan langsung di input saat itu juga melalui aplikasi mobile yang dirancang khusus dan akan langsung terposting ke server Bank dan nasabah menerima bukti setoran berupa print struk ataupun notifikasi berupa SMS ke nomor handphone yang bersangkutan. Dengan pemanfaatan fitur *mobile collection* kami berupaya untuk meminimalisir risiko fraud yang mungkin terjadi. Selain itu kami juga berupaya untuk mengotomasi transaksi sehingga mengurangi proses manual dalam melakukan transaksi, salah satunya dengan pemanfaatan fitur *auto debet*.

4. Mitra Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan guna mendukung kelancaran operasional bank, sampai dengan Desember 2019 BPR Gangga telah menjalin kerjasama dengan beberapa badan usaha diantaranya :

1. PT. Assist Software Indonesia Pratama, terkait dengan pengadaan *corebanking system*.
2. PT. Asuransi Jasaraharja Putera dan PT. Jamkrida Bali Mandara, terkait dengan penjaminan kredit yang disalurkan.
3. Kerjasama dengan beberapa BPR dalam rangka penempatan deposito dan tabungan antar bank, yaitu PT. BPR Nusa Penida, PT. BPR Lestari Bali, PT. BPR Sripartha Bali, PT. BPR Ashi, PT. BPR Urip Kalantas, PT. BPR Penebel, PT. BPR Sukawati Pancakanti, PT. BPR Suadana, PT. BPR Artha Rengganis, dan PT. BPR Bali Dewata.
4. Kerjasama dengan beberapa bank umum, dalam rangka pembukaan rekening Giro, Tabungan dan Deposito, yaitu Bank Oke Indonesia, Bank BPD Bali, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank BNI dan Bank BCA.
5. Kerjasama dengan PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan PT. Bank Oke Indonesia (OK Bank Link) sebagai penyedia jasa layanan *payment point online bank*.
6. DPLK Bumiputera, dalam rangka pengelolaan dana pensiun karyawan.
7. Kerjasama dengan Rumah Sakit Surya Husadha, dalam rangka pelayanan kesehatan kepada pengurus dan karyawan BPR Gangga.

5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Kepemilikan oleh anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR Gangga seperti dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham		Persentase (%)
			Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	Komisaris Utama	3.500	3.500.000.000	35,00
2	Ni Made Suratni, SE	Komisaris	-	-	-
3	Ni Made Dwi Aryawati, SP	Direktur Utama	-	-	-
4	I Ketut Ari Widiarta, SE	Direktur	-	-	-
5	I Made Meiarthayasa, MBA	Pemegang Saham	3.500	3.500.000.000	35,00
6	I Wayan Gatha	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	15,00
7	Ni Wayan Yuniartha, SE, MM	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	15,00
Jumlah			10.000	10.000.000.000	100,00

Pemegang Saham BPR Gangga merupakan keluarga inti dan tidak ada keterkaitan dengan anggota dewan komisaris dan anggota direksi.

6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang menjadi penggerak roda organisasi perusahaan. Sampai dengan Desember 2019 jumlah karyawan sebanyak 31 orang termasuk direksi, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Jika dilihat dari pendidikan karyawan sebagai *basic knowledge* maka dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi (S1)	13 Orang
2.	Diploma (D3 dan D1)	5 Orang
3.	SMA	10 Orang
4.	SMP	3 Orang
5.	SD	0 Orang
6.	J u m l a h	31 Orang

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam tahun 2019 tetap menjadi prioritas manajemen, untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dibidang perbankan, meningkatkan stabilitas mental karyawan yang dapat menumbuhkan loyalitas karyawan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan yang bersifat

intern maupun ekstern. Pendidikan yang bersifat intern adalah pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh Direksi setiap pelaksanaan rapat bulanan dan *morning briefing* maupun bekerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan bentuk *in House Training*. Sedangkan pendidikan yang bersifat ekstern adalah pendidikan yang diadakan oleh lembaga lain, seperti Bank Indonesia Denpasar, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali, Perbarindo Bali, Jasa Konsultan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan bisnis perbankan.

7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Untuk meningkatkan semangat kerja dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan peningkatan harga kebutuhan pokok maka perlu diadakan kebijakan pendapatan dan honorarium bagi karyawan dan pengurus yang sudah tentu berdasarkan atas prestasi kerja dan tanggung jawab masing-masing serta disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Penetapan pemberian gaji dan pemberian fasilitas kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan sedangkan besaran gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan dana kesehatan, dan tunjangan hari kerja kepada karyawan tertera dalam tabel dibawah ini :

Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Hari Kerja (per hari)	Dana Kesehatan	Tunjangan Purna Bakti
Kepala Bagian	2.363.000	1.500.000	70.000	250.000	321.917
Ka. Sie	2.363.000	750.000	60.000	250.000	259.417
Pelaksana	2.363.000	-	40.000	250.000	196.917

Disamping gaji pokok dan tunjangan tersebut diatas, karyawan juga berhak atas premi dan insentif yang diberikan tiap bulan berdasarkan perolehan dana dan kredit masing-masing karyawan. Karyawan juga diberikan fasilitas pinjaman karyawan dengan jaminan dana purnabakti yang bersangkutan serta dengan suku bunga yang lebih ringan dari kredit umum.


PENUTUP

Demikian gambaran secara umum kegiatan bank selama tahun 2019. Dengan berpegang teguh pada semangat kerja keras, dan prinsip kehati-hatian, serta berkat dukungan semua pihak, segala yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada para Pemegang Saham, atas kepercayaan yang telah diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas segala petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga BPR Gangga dapat berkembang dengan baik dan sehat. Mudah-mudahan tetap menjadi bank yang tetap eksis dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kesungguhan dan keuletannya melaksanakan tugas, sehingga bank dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Semoga kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang baik selama ini dapat terjalin secara berkesinambungan.

Denpasar, 22 Juni 2020
PT. BPR Shri Gangga Bali
Direksi,

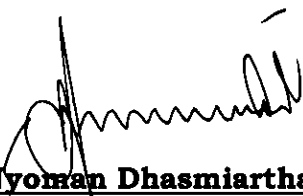


Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur Utama

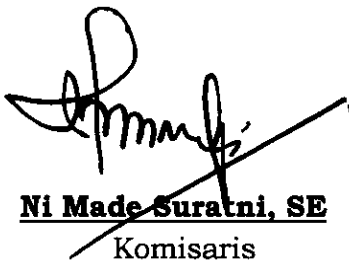


I Ketut Ari Widiarta, SE
Direktur

Mengetahui
Dewan Komisaris,



I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris Utama



Ni Made Suratni, SE
Komisaris

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Neraca Per 31 Desember 2019
2. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
4. Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
5. Management Letter dari KAP Drs. Sri Marmo Djogosarkoro